ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 6888-6892
Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026

# Efektivitas Pengalaman Magang Industri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Vokasi dengan Pembelajaran Praktik sebagai Variabel Moderasi

**Maharani Rona Makom[1], Teguh Budi Santosa[2], Budhi Adhiani[3], Mardinawati[4], Sumanto[5]**
[1,2,3,4,5] Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
e-mail: maharani.ronamakom@polines.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengalaman magang industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan pembelajaran praktik sebagai variabel moderasi serta mengindentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi kendala mahasiswa saat melaksanakan magang industri. Penelitian dilakukan selama 7 bulan dengan objek mahasiswa prodi keuangan dan perbankan yang telah mengambil praktik perbankan dan telah melaksanakan magang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian. hipotesis yang menyatakan Pengalaman Magang Industri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Keuangan dan Perbankan diterima. Sedangkan hipotesis yang menyatakan Pengalaman Magang Industri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Keuangan dan Perbankan yang dimoderasi Pembelajaran Praktik Perbankan ditolak.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Praktik, Magang Industri*

**Abstract**

This study aims to analyse the effectiveness of industrial internship experiences on students' work readiness with practical learning as a moderating variable and to identify the factors that hinder students when undertaking industrial internships. The study was conducted over a period of seven months with students majoring in finance and banking who had taken banking practice courses and had undertaken internships. This study used a quantitative method. Data analysis was conducted using moderation regression analysis. The results of the study showed that the hypothesis stating that industrial internship experience has a significant effect on the work readiness of finance and banking students was accepted. Meanwhile, the hypothesis stating that industrial internship experience has a significant effect on the work readiness of finance and banking students moderated by banking practical learning was rejected.

**Keywords :** *Practical Learning, Industrial Placement*

## PENDAHULUAN

Seringkali menjadi perbincangan hangat, juga menjadi sebuah pembahasan di beragam forum, seminar, diskusi ilmiah, bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi masih belum terserap di dunia industri (Fresky A M, 2019). Dunia pendidikan bergerak dinamis dan massif menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkualiatas secara akademik tetapi memiliki keterampilan untuk bekerja di Industri. Dunia Pendidikan saat ini seolah ada jarak yang cukup lebar antara kebutuhan dunia industri dan kualifikasi yang dimiliki *fresh graduate*. Kondisi ini menjadi tantangan bersama tidak hanya bagi Dunia Pendidikan namun juga bagi Dunia Industri (DUDI).

Salah satu upaya meningkatkan kualitas lulusan dapat dilaksanakan dengan cara mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar dengan segala interaksi yang ada didalamnya. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan peluang berhasilnya kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah pembelajaran praktik. Metode pembelajaran praktik memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan menggunakan alat ataupun benda dengan harapan materi yang

disampaikan jelas kemudian mahasiswa diharapkan bisa mempraktikkan pembelajaran yang dipelajari disaat kehidupan bermasyarakat. Metode ini memberikan sebuah solusi terhadap mahasiswa untuk menerapkan secara langsung, menguji dan menyesuaikan tori dengan kondisi yang sebenarnya melalui praktik yang dapat melatih mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

Program Studi Keuangan dan Perbankan (D3) di Politeknik Negeri Semarang (Polines) merupakan program studi yang mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keuangan dan perbankan. Lulusan program studi ini diharapkan memiliki keahlian dan kompetensi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keuangan dan perbankan. Sebagai perguruan tinggi vokasi sudah sepatutnya pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran berbasis praktik. Hal tersebut sejalan dengan harapan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan siap kerja. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai harapan tersebut, salah satunya menyediakan laboratorium perbankan atau mini bank bagi mahasiswa. Mini bank diatur sedemikian rupa menyerupai sistem perbankan yang ada di industri. Adanya kegiatan *training of trainers* ekosistem digital perbankan diharapkan mampu melengkapi kegiatan pembelajaran praktik bank yang ada di Prodi Keuangan dan Perbankan.

Adapun upaya lainnya adalah dengan pendidikan luar kampus atau magang industri. Melalui pengalaman magang, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat kompetensi tertentu, yaitu keterampilan, etos kerja dan tingkat pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan (Suyanto et al., 2019). Kegiatan Pengalaman magang memberikan pelatihan sesuai penugasan keahlian di bidang masing-masing yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja nyata (Mustari, 2018).

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa masa adaptasi yang lama dalam lingkungan kerja yang didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental dan pengalaman belajar yang memenuhi kebutuhan kehidupan kerja. Pengalaman magang di perbankan merupakan salah satu cara untuk mencapai kesiapan kerja. Mahasiswa harus memiliki kesiapan kerja, karena sebelum lulus diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sebagai alat kerja dalam menghadapi tantangan persaingan dalam kehidupan kerja yang menjadi semakin ketat (Diah Baiti et al., 2017). Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja jika mempunyai sikap kritis, kemampuan berkomunikasi yang baik, tanggungjawab, memiliki ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, dan sebagainya, perusahaan menganggap dengan memiliki karyawan yang siap kerja merupakan suatu hal yang berharga karena tenaga kerja yang siap kerja akan mempunyai kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi era globalisasi. Ketika mahasiswa siap bekerja di perusahaan tertentu, otomatis mahasiswa memiliki ambisi, semangat dan keberanian untuk menghadapi risiko yang ada, yang membuat mereka sukses dalam berkarir di kehidupan profesional.

Beberapa penelitian menyoroti peran magang mahasiswa terhadap kesiapan kerja. Penelitian Listria (2022) mengatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel program magang dengan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil yang sama dikemukakan dalam penelitian Farida (2024) yang membuktikan pengalaman magang berpengaruh secara signifikan dalam pengujian parsial maupun silmultan terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pengalaman magang industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan pembelajaran praktik sebagai variabel moderasi serta mengindentifasi faktor-faktor apa yang menjadi kendala mahasiswa saat melaksanakan magang industri. Hal tersebut dimaksud untuk menjadi acuan kebijakan magang bagi program studi guna menyesuaikan kebutuhan industri.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data survey. Data yang diperoleh berasal dari sumber data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh alumni prodi keuangan dan perbankan yan bekerja di Industri Perbankan. Teknik

penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan menetapkan berbagai kriteria pengambilan sampel. Adapun kriterianya yaitu a) mahasiswa Prodi keuangan dan Perbankan yang telah mengambil mata kuliah praktik perbankan b) mahasiswa Prodi keuangan dan Perbankan yang telah melaksanakan magang industri. Analisis data dilakukan dengan pengujian analisis regresi moderasi untuk melihat hubungan antar variabel,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil uji signifikan parametik individual (uji t) pada variabel praktik magang industri menghasilkan nilai thitung sebesar 3.922 artinya thitung lebih besar dari pada ttabel (3.922 > 1.998) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan Pengalaman Magang Industri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Keuangan dan Perbankan **diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik magang industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi keuangan dan perbankan Politeknik Negeri Semarang. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa pengalaman praktik magang industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi keuangan dan perbankan Politeknik Negeri Semarang. Hal ini menunjukan bahwa semakin banyak pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa maka semakin menambah pengalaman dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi Afriyulaniza (2019) menyatakan bahwa pengalaman praktik magang industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Meskipun magang industri memberikan manfaat dan keuntungan bagi mahasiswa, namun manfaatnya belum dirasa optimal. Hal ini terlihat dari jawaban responden di pertanyaan terbuka yang menyatakan ada beberapa hal yang perlu dipelajari di perguruan tinggi sehingga mereka lebih siap ketika magang ataupun di dunia kerja seperti kemampuan komunikasi, pembelajaran *Microsoft offic*e, serta teknologi terbarukan mengenai *digital banking.*

Beberapa keluhan juga dialami peserta magang seperti kurangnya umpan balik dalam kegiatan magang dapat menghambat perkembangan keterampilan dan kepercayaan diri dikarenakan kesibukan atasan atau budaya kerja cepat yang kurang mendukung edukasi kepada anak magang. Selain itu keluhan terkait sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang penuh dengan persaingan atau kompetitif dalam bekerja.

### Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja dengan Pembelajaran Praktik Sebagai Pemoderasi

Hasil *Moderated Regressiom Analysis* (MRA), diperoleh nilai t-hitung untuk variabel moderasi adalah sebesar 0.449 dengan nilai signifikansi 0.655. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel pembelajaran praktik perbankan tidak signifikasi memoderasi pengaruh variabel pengalaman magang industri terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Pengalaman Magang Industri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Keuangan dan Perbankan yang dimoderasi Pembelajaran Praktik Perbankan **ditolak.** Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa interaksi antara pengalaman magang industri dan pembelajaran praktik perbankan tidak signifikan mempengaruhi hubungan antar variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05, maka variabel pembelajaran praktik perbankan tidak signifikasi memoderasi pengaruh variabel pengalaman magang industri terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Pengalaman Magang Industri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Keuangan dan Perbankan yang dimoderasi Pembelajaran Praktik Perbankan **ditolak.**

Ada beberapa hal yang menjadi kemungkinan penyebab interaksi variabel tersebut tidak signifikan. Berdasarkan hasil pertanyaan terbuka kuesioner, responden menyatakan pembelajaran praktik tidak serta merta membuat mahasiswa siap melaksanakan magang maupun siap kerja. Ada faktor-faktor lain yang diduga menjadi dorongan kuat bagi mahasiswa menyiapkan diri di dunia kerja seperti *softskill* kemampuan berkomunikasi *public speaking*, kerja sama tim, dan adaptasi lingkungan, dan juga *hardskill* antara lain seperti pengaplikasian komputer. Penting bagi perguruan tinggi untuk mengajarkan teknologi terkini seperti sistem *Enterprise Resource Planning*

(ERP), Selain itu, pemahaman tentang analisis data menggunakan alat seperti Excel, Tableau, atau Power BI akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data. Teknologi *blockchain* juga semakin relevan dalam sektor perbankan dan akuntansi, sehingga pengenalan konsep ini dapat memberikan nilai tambah. Dengan mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tuntutan industri dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

## SIMPULAN

Untuk mendukung kesiapan magang dan kerja, mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan komunikasi yang baik, berpikir kritis, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan baru. Selain itu, penting juga bagi perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, seperti penggunaan perangkat lunak tertentu, penguasaan bahasa asing (terutama Bahasa Inggris profesional), serta sertifikasi tambahan di luar kurikulum. Perguruan tinggi juga bisa lebih aktif menggandeng dunia industri melalui kuliah tamu, proyek kolaboratif, atau program magang yang lebih terstruktur, agar mahasiswa terbiasa dengan ekspektasi dan dinamika dunia kerja sejak dini. Beberapa pengalaman mahasiswa menyatakan bahwa mereka perlu untuk dibekali kemampuan softskill dan hardskill yang lebih intensif. Penggunaan platform kolaborasi digital seperti outlooks, dan zimbra menjadi bagian dari aktivitas kerja sehari-hari. Hal-hal seperti manajemen proyek berbasis digital dan kolaborasi real-time melalui cloud sudah sangat umum, sementara banyak mahasiswa masih terbiasa dengan cara kerja manual atau konvensional di kelas. Selain itu, banyak perusahaan juga mulai mengandalkan keterampilan analisis data, baik dengan Excel tingkat lanjut. Di sisi lain, untuk mahasiswa yang bergerak di dunia kreatif dan pemasaran, tools seperti Canva, Meta Ads Manager, Google Analytics, hingga SEO tools sangat relevan dan sering digunakan, namun belum menjadi bagian dari kurikulum utama.

Pengalaman ini membuat peneliti berpikir bahwa perguruan tinggi perlu lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi yang digunakan industri. Pengenalan terhadap *tools* dan sistem seperti itu, meskipun hanya dasar-dasarnya, akan sangat membantu mahasiswa agar tidak kaget saat memasuki dunia profesional. Integrasi teknologi terbaru ke dalam pembelajaran akan membuat proses perkuliahan lebih relevan dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriyulaniza, A. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri tehadap Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3281

Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 3(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.

Aufal Fresky, M. (2019), Empat Titik Lima Dimensi, Surabaya: Guepedia Publisher

Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Jurnal Penjaskesrek, 6(9), 211–221.

Baiti, et al. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. Jurnal Psikologi Integratif Vol 5, Nomor 2, 2017, 128-141

Bonnie Soeherman. (2016). Exist or Extinct. Elex Media Komputindo.

Dimyati Mahmud. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Departemen Pendidikan Nasional.

Jackson, D. (2018). Developing graduate career readiness in Australia: Shifting from extracurricular internships to work-integrated learning. International Journal of Work-Intergrated Learning, 19(1), 23–35.

Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 6(1), 65–76

Kuswati. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa menjadi bidan. Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia. 5, (4)

Listria. (2022). PENGARUH PROGRAM MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Marie, Z. S. (2016). Student Intership Experiences and Learning Opportunities: Mixed Methods Study. Journal of Business & Banking.

Muhamad, G. (2017). Pengaruh Pengalaman Magang dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Komparasi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Iain Metro Angkatan 2016/2017). 1–14.

Mustari, A. (2018). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya ).

Muyasaroh, H. B., Ngadiman, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. Jupe UNS, 1(1), 1–11.

Priyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Publishing.

Rahmawati, D.-, Karenina, Z., Farida, A., Komala, & Rohma, W. N. (2022). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan, 9(1), 55–64. https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27590

Ramadhan, G., Kusumah, I. H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di Smk Negeri 2 Bandung. Journal of Mechanical Engineering Education, 7(2), 225–234.

Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A.(2019).Pengaruh MinatKerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FakultasEkonomi Universitas Negeri Padang.Jurnal Ecogen,2(2),187. https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311